

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian BARS di peroleh hasil kinerja tertinggi oleh ibu Dra.Nirmala K, S.IP.,M.Si sebagai kepala perpustakaan mendapatkan total score 27 (dua puluh tujuh) poin artinya kinerjanya sudah sangat baik, namun ada pula kinerja yang mendapatkan score terendah yakni 20 yang diperoleh oleh bapak hidayat S.H, artinya kinerja dari bapak hidayat harus diadakan perbaikan kinerjanya

Secara keseluruhan performa pengelola perpustakaan sudah sesuai dengan teori BARS terlihat bahwa enam indikator menyatakan bahwa pengelola sudah sesuai dengan perilaku BARS. Akan tetapi pengelola perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki kendala yakni sebagai berikut;

1. meningkatkan motivasi staf yang kurang antusias dalam program peningkatan keterampilan dan menghadapi masalah koordinasi layanan pemustaka.
2. Respons lambat dari pihak rektorat dan kurangnya ide inovatif juga menjadi kendala utama di bidang administrasi dan keuangan.
3. Tantangan dalam layanan teknis, seperti pengadaan buku sesuai kebutuhan, seleksi buku hadiah, pengolahan buku secara efisien.
4. Layanan sirkulasi dan referensi, serta pengolahan dan preservasi koleksi juga mengalami kesulitan dalam menyelaraskan berbagai pendapat dan memastikan manfaat inovasi dirasakan oleh semua pengguna.
5. Kendala terkait otomasi dan teknologi informasi juga termasuk kurangnya ide segar dan tantangan teknis. Pengelolaan anggaran, komunikasi efektif, serta

penyesuaian dengan perubahan mendadak juga menjadi hambatan dalam perencanaan dan kerja tim. Disiplin waktu dan kehadiran juga menjadi kendala signifikan bagi beberapa koordinator layanan.

## 5.2 SARAN

Dari temuan yang telah diperoleh, peneliti telah mengusulkan beberapa saran sebagai berikut;

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, beberapa langkah dapat diambil diantaranya meningkatkan motivasi staf melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan secara teratur, Memperkuat koordinasi layanan dengan mengadakan pertemuan rutin dan memperjelas tanggung jawab anggota tim, mendorong pihak rektorat untuk memberikan respons cepat dan dukungan besar terhadap inovasi, memperhatikan kebutuhan pengguna dalam pengadaan buku, seleksi bahan pustaka, serta pengolahan dan preservasi koleksi dengan efisien, Memperkuat layanan sirkulasi, referensi, dan teknis dengan menyelaraskan pendapat berbagai pihak untuk memastikan manfaat inovasi dirasakan oleh semua pengguna.
2. Diharapkan untuk pemustaka untuk memanfaatkan program pelatihan yang disediakan oleh perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan layanan perpustakaan dengan maksimal. Mereka juga diharapkan dapat memberikan masukan dan saran guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Para pemustaka sebaiknya menggunakan teknologi terbaru yang disediakan oleh

perpustakaan untuk mempermudah akses dan penggunaan koleksi serta layanan yang tersedia. Selain itu, diharapkan agar mereka aktif berpartisipasi dalam program dan acara yang diselenggarakan oleh perpustakaan guna memperluas pengetahuan dan jaringan, serta mendukung upaya perpustakaan dalam memberikan layanan terbaik. Memberikan masukan dan umpan balik kepada pengelola perpustakaan juga sangat penting untuk membantu perpustakaan dalam terus meningkatkan kualitas layanan dan koleksinya.

3. Peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi ini diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait penerapan konsep *Behaviorally Anchored Rating Scales* (BARS) dalam konteks manajemen perpustakaan. Peneliti dapat fokus pada aspek-aspek tertentu seperti keterkaitan antara penerapan BARS dengan peningkatan kualitas layanan perpustakaan, pengaruhnya terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan, serta dampaknya terhadap motivasi dan kinerja pengelola perpustakaan. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai perpustakaan di wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Untuk melengkapi penelitian, peneliti disarankan juga untuk melakukan perbandingan antara penerapan BARS dengan metode evaluasi kinerja lainnya dalam konteks manajemen perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing metode evaluasi.